

**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI
ANYAMAN *MANSIRO* DI NAGARI
CANDUANG KOTO LAWEH**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana pendidikan



Oleh
SARIFATUL AINI
NIM. 18005133

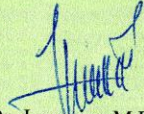
**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

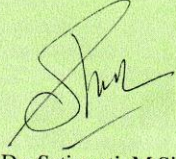
**PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI ANYAMAN *MANSIRO*
DI NAGARI CANDUANG KOTO LAWEH**

Nama : Sarifatul Aini
NIM/BP : 18005133
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,
Kepala Departemen
Pendidikan Luar Sekolah


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP.197606232005012002

Padang, Februari 2023
Disetujui,
Dosen Pembimbing


Dr. Setiawati, M.Si
NIP.196109191986022002

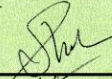


PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : PEMBERDAYAAN PEREMPUAN MELALUI ANYAMAN MANSIRO DI
NAGARI CANDUANG KOTO LAWEH
Nama : Sarifatul Aini
NIM. : 18005133
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2023

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Setiawati, M.Si	1. 
2. Anggota	: Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Vevi Sunarti, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sarifatul Aini
NIM/BP : 18005133/2018
Departement : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pemberdayaan Perenpuan melalui Anyaman *Mansiro* di Nagari
Canduang Koto Laweh

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan kesamaan atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terima kasih.

Padang, ~~26~~ Desember 2022

Saya yang menyatakan



Sarifatul Aini

NIM. 18005133

ABSTRAK

Sarifatul Aini, 2022. Pemberdayaan Perempuan Melalui Anyaman *Mansiro* di Nagari Canduang Koto Laweh. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya sebuah program pemberdayaan masyarakat berpotensi daerah yang dapat meningkatkan penghasilan serta kemandirian masyarakat yaitu kegiatan anyaman *mansiro*. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat gambaran tahapan dan proses pemberdayaan masyarakat melalui anyaman *mansiro* di Nagari Canduang Koto Laweh.

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Sumber data terdiri atas subyek penelitian, yaitu warga masyarakat yang menjadi anggota kelompok anyaman *mansiro*, dan informan penelitian yaitu pengelola, pihak nagari, PKK dan warga sekitar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data yaitu dengan menggunakan triangulasi sumber dan metode.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pemberdayaan perempuan melalui anyaman *mansiro* di Nagari Canduang Koto Laweh dilihat dari aspek kesadaran dengan cara memotivasi masyarakat dan mengedukasi masyarakat agar masyarakat mau berbuat. (2) Pemberdayaan perempuan melalui anyaman *mansiro* di Nagari Canduang Koto Laweh dilihat dari aspek transformasi pengetahuan dilakukan dengan memberikan pelatihan, pembinaan dan pendampingan kepada masyarakat. (3) Pemberdayaan perempuan melalui anyaman *mansiro* di Nagari Canduang Koto Laweh dilihat dari aspek peningkatan keterampilan masyarakat yaitu masyarakat berhasil membentuk sebuah kemandirian.

Kata kunci: Proses pemberdayaan masyarakat, anyaman Mansiro

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pemberdayaan Perempuan Melalui Anyaman *Mansiro* di Nagari Canduang Koto Laweh.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Kepala Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. MHD. Natsir, S. Sos,I, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku Ketua Laboratorium Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan

dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

5. Ibu Zahratul Azizah, S.Pd, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik (P.A) yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyusun Kartu Rencana Studi dan membantu menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan hal akademik selama proses perkuliahan berlangsung.
6. Ibu Vevi Sunarti, M.Pd dan Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd selaku Dosen Penguji Skripsi.
7. Bapak/Ibu Dosen Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pendidikan dan pembelajaran selama perkuliahan
8. Staf pegawai Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu selama perkuliahan.
9. Bapak Wali Nagari Canduang Koto Laweh, Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam yang telah memberikan izin penelitian dan menerima peneliti untuk melakukan penelitian di Nagari Canduang Koto Laweh.
10. Bapak Iswandi selaku pengelola kegiatan anyaman Mansiro di Canduang Koto Laweh, Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam yang telah mengizinkan mengambil data serta informasi di tempat beliau.
11. Teristimewa kedua orang tua, ayahanda (Hendrizal) dan ibunda (Yelendra), Adikku (Rafi Gusadri) serta keluarga besar ayah dan ibu yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang sangat luar biasa dalam menyelesaikan studi dan skripsi. Seberat apapun perjuangan saya dalam

meraih gelar sarjana, semua itu tidak akan mungkin terwujud tanpa dukungan dan do'a kalian.

12. Rekan- rekan mahasiswa Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang khususnya angkatan 2018 yang telah memberikan dukungan, bantuan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
13. Teman-teman dan sahabat yang tidak bisa disebutkan satu-satu yang selalu ada dan memberikan dukungan serta mendo'akan penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuannya selama penulisan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca guna kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Februari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Pendidikan Luar Sekolah dalam Pemberdayaan Masyarakat	9
B. Pemberdayaan Perempuan	12
C. Anyaman <i>Mansiro</i>	25
D. Konsep Lanjut Usia (Lansia)	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. <i>Setting</i> Penelitian.....	32
C. Instrumen Penelitian.....	32
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis dan Interpretasi Data.....	36
G. Teknik Keabsahan Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Temuan Penelitian.....	43
B. Pembahasan.....	86
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN	98

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Penduduk Menurut Golongan Umur	56
Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Tingkatan Pendidikan	57
Tabel 3. Sarana dan Prasarana Nagari Canduang Koto Laweh	59
Tabel 4. Sumber Daya Sosial Budaya Nagari Canduang Koto Laweh.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Model Kodifikasi Data	92
Lampiran 2. Pedoman Umum Pengambilan Data.....	94
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	96
Lampiran 4. Transkrip Wawancara	103
Lampiran 5. Tabel Reduksi Data	120
Lampiran 6. Pedoman Observasi	139
Lampiran 7. Catatan Hasil Dokumentasi	140
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian.....	146

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tantangan pada era globalisasi saat ini adalah mempertahankan dan melestarikan hasil kebudayaan. Hal tersebut terdapat pada Undang-undang No. 5 Tahun 2017 pasal (1), “pemajuan kebudayaan merupakan usaha dalam mempertahankan ketahanan budaya serta kontribusi budaya Indonesia dalam perkembangan globalisasi yang semakin maju dengan cara perlindungan, pembinaan, pemanfaatan, dan pengembangan budaya.” Dalam mewujudkan tujuan dari UU No. 5 Tahun 2017 pasal 1 tersebut diperlukan wadah yang tepat, salah satunya dengan membuat program-program pemberdayaan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang bersangkutan (Undang-Undang Republik Indonesia, 2017).

Pendidikan luar sekolah merupakan salah satu lembaga yang didirikan Pemerintah guna mendorong pemberdayaan masyarakat (Shavira, 2021). Pendidikan di luar sekolah harus menyediakan program pemberdayaan masyarakat yang profesional dan bertanggung jawab. Pendidikan di luar sekolah juga penting terhadap pembangunan sumber daya manusia negara ini (Nopaldi & Setiawati, 2018). Pendidikan luar sekolah telah mencapai banyak hal dalam hal pemberdayaan masyarakat, tetapi pekerjaan luar biasa ini tampaknya tidak pernah selesai (Aulia & Setiawati, 2021). Karya ini tampak seperti lingkaran yang berputar secara alami menurut model yang berpola.

Secara konseptual menurut (Nisa & Habib, 2020) pemberdayaan mengacu pada kapasitas diri seseorang terutama kelompok rentan maupun lemah, agar mereka mempunyai kekuatan ataupun kemampuan untuk,“(a) memenuhi kebutuhan dasar mereka sehingga mereka memiliki kebebasan, bukan hanya kebebasan dari kelaparan, kebodohan, dan rasa sakit; (b) memperoleh produk dan jasa yang diperlukan untuk mencapai sumber pendapatan yang produktif; dan (c) berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan yang mempengaruhi mereka.”

Pemberdayaan masyarakat, menurut (Nurgiarta & Rosdiana, 2019) adalah proses pembinaan upaya pembinaan terkait perubahan struktur sosial, ekonomi, maupun politik guna memperkuat kapasitas masyarakat dalam proses pembelajaran partisipatif. Akibatnya, semua pihak yang berkepentingan yang terlibat dalam proses pengembangan lebih kuat serta mandiri sehingga semakin sejahtera untuk kedepannya.

Kegiatan pemberdayaan dilaksanakan guna memberikan keterampilan serta penambah pengetahuan bagi peserta yang mengikutinya (Chan & Setiawati, 2019). Kegiatan yang dilaksanakan oleh masyarakat merupakan bentuk kesadaran dari masyarakat untuk meningkatkan keterampilan yang mereka miliki, menambah pengetahuan dan pengalaman serta meningkatkan ekonomi (Jalius et al., 2019).

Karena rendahnya tingkat pemberdayaan perempuan, Pemerintah dan penyelenggara pendidikan nonformal harus menyadari masalah ini atau bekerja sama untuk mengimplementasikan inisiatif yang dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada perempuan dan meningkatkan derajat keberdayaan mereka.

Pendekatan organisasi yang bekerja untuk memberdayakan perempuan yang menghadapi stigma perlu dilakukan dengan cara yang masih sedikit ketinggalan zaman.

Seperti misalnya dengan membuat kerajinan dari sampah bekas sehingga bisa digunakan kembali dan dapat dijual, membuat kerajinan dengan menjahit atau mengayam, atau membuat kegiatan pemberdayaan sesuai dengan minat dan bakat pada perempuan yang belum disalurkan. Dengan begitu perempuan dapat memiliki jiwa kewirausahaan dengan pemikiran yang lebih inovatif, memiliki keuletan dalam menjalankan sesuatu, serta dapat menjadi *role model* dalam kegiatan bermasyarakat karena menciptakan lingkungan yang mendukung bagi kemampuan dan bakat orang lain. Dari kenyataan yang ada di lapangan, maka para perempuan melalui badan usaha kecil-kecilan ialah suatu faktor penting pada pembangunan perekonomian. Pembangunan tersebut dapat mengarah pada pemberdayaan perempuan dan transformasi sosial, yang pada gilirannya dapat berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan dan mendukung pembangunan ekonomi di negara tersebut (Ratnasari et al., 2021). Sesuai dengan banyaknya perempuan yang tingkat berdayanya rendah maka banyak diperlukan pendidikan nonformal untuk perempuan tersebut, hal ini sesuai dengan Pasal 26 ayat (3) yaitu pendidikan nonformal untuk pendidikan pemberdayaan perempuan (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20, 2003).

Salah satu kegiatan pemberdayaan masyarakat bagi perempuan yang diadakan oleh masyarakat yaitu kegiatan kerajinan anyaman *mansiro*. Menurut (Isfi & Novrita, 2021) menganyam adalah proses menggabungkan bahan dasar tumbuhan untuk membentuk kelompok yang kuat dan efisien. Menganyam adalah teknik untuk menciptakan seni kriya yang melibatkan bahan tumpang tindih (*crossing*). Bahan anyaman dapat diperoleh dari tanaman yang telah dikeringkan sebelumnya seperti akar, daun, batang, dan rotan sehingga membentuk kelompok yang kokoh. Pisau dan penipis adalah alat menganyam umum yang masih tradisional, sederhana, dan mudah didapatkan (Patria & Mutmaniah, 2016).

Dengan memanfaatkan tumbuhan liar yang telah dibudidayakan yang disebut *mansiro*, dari bahan ini dibuat aneka produk anyaman yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan sehari-hari. Berbagai barang kerajinan unik dan kreatif dapat dibuat dari tanaman *mansiro*. Kreasi dari hasil tanaman *mansiro* yang dikanyam menjadi sebuah kerajinan yang dipergunakan untuk keperluan sehari-hari berbagai bentuk seperti *kaduk*, tikar dan barang kerajinan lainnya (Gusni, 2019).

Kerajinan anyaman *mansiro* ini berada di V Kampuang Jorong Bingkudu Nagari Canduang Koto Laweh Kecamatan Canduang Kabupaten Agam. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan memberdayakan perempuan melalui keterampilan sehingga pendapatan serta kesejahteraan keluarga dapat meningkat. Program ini juga akan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, sehingga menurunkan angka pengangguran namun secara tidak langsung Budaya Minangkabau dapat dilestarikan dan dipelihara untuk generasi berikutnya agar tidak punah. Peserta

kerajinan anyaman *mansiro* ini berada pada rentang usia 30- 75 tahun (Hasil wawancara dengan pengelola anyaman *mansiro* Canduang Koto Laweh pada tanggal 18 juli 2022).

Berdasarkan pada pengamatan peneliti tentang kegiatan kerajinan anyaman *mansiro* di Canduang Koto Laweh, kegiatan ini memiliki beberapa keunikan yaitu:

Keunikan pertama, dalam kegiatan pelatihan anyaman *mansiro* di Canduang Koto Laweh ini yang menjadi instruktur ialah anggota kelompok itu sendiri. Dalam pelatihan ini anggota kelompok saling bekerja sama dalam mengatasi kesulitan- kesulitan yang terjadi pada saat kegiatan menganyam berlangsung. Berdasarkan pengamatan peneliti dilapangan bahwasannya memang benar instruktur pada kelompok anyaman *mansiro* di Nagari Canduang Koto Laweh itu adalah anggota kelompok itu sendiri, sedangkan di Nagari Lasi yang menjadi instruktur dalam menganyam ini didatangkan khusus daari luar. Instruktur menganyam di Nagari Lasi itu adalah pengelola anyaman *mansiro* Nagari Canduang Koto Laweh.

Keunikan kedua, dahulu kegiatan menganyam ini hanya diminati oleh perempuan usia lanjut, namun pada saat ini para pemuda juga sudah antusias mengikuti kegiatan menganyam ini. Jumlah anggota kelompok pada kelompok anyaman *mansiro* ini terdiri dari 15 orang yang didominasi oleh ibu-ibu lanjut usia sebanyak 8 orang, sedangkan 7 orang lainnya adalah gabungan antara pemuda dan ibu-ibu rumah tangga di V Kampuang Jorong Bingkudu Nagari Canduang Koto Laweh.

Keunikan ketiga, antusias Ibu-ibu lanjut usia sangat tinggi dalam memberikan suatu pembelajaran kepada generasi muda yang ikut dalam kegiatan ini. Tidak hanya memberikan pembelajaran tetapi beliau juga masih semangat untuk menganyam *mansiro* dan menghasilkan produk yang bermacam ragam.

Keunikan-keunikan yang terdapat pada kegiatan ini merupakan bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat bagi perempuan. Keberhasilan dari sebuah program merupakan suatu hasil dari partisipasi masyarakat dalam mengikutinya. Berdasarkan beberapa keunikan yang peneliti temukan Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pemberdayaan Perempuan melalui Anyaman *mansiro* di Canduang Koto Laweh.

B. Fokus Penelitian

1. Fokus Umum

Berdasarkan latar belakang sebagaimana dijelaskan sebelumnya maka, fokus umum dari penelitian ini adalah untuk melihat gambaran proses pemberdayaan perempuan melalui anyaman *mansiro* di Nagari Canduang Koto Laweh.

2. Fokus Khusus

Secara khusus fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Bagaimana penyadaran yang dilakukan dalam proses pemberdayaan perempuan melalui anyaman *mansiro* di Nagari Canduang Koto Laweh?

- b. Bagaimana transformasi pengetahuan yang dilakukan dalam proses pemberdayaan perempuan melalui anyaman *mansiro* di Nagari Canduang Koto Laweh?
- c. Bagaimana peningkatan kemampuan yang dilakukan dalam proses pemberdayaan perempuan melalui anyaman *mansiro* di Nagari Canduang Koto Laweh?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini ialah melihat gambaran proses pemberdayaan perempuan melalui anyaman *mansiro* di Canduang Koto Laweh.

2. Tujuan Khusus

Berikut tujuan khusus pada penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui kesadaran dalam proses pemberdayaan perempuan melalui anyaman *mansiro* di Nagari Canduang Koto Laweh.
- b. Untuk mengetahui transformasi pengetahuan dalam proses pemberdayaan perempuan melalui anyaman *mansiro* di Nagari Canduang Koto Laweh.
- c. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan dalam proses pemberdayaan perempuan melalui anyaman *mansiro* di Nagari Canduang Koto Laweh

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini sebagai bahan masukan guna pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah khususnya dalam bidang pembangunan masyarakat.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian adalah:

- a. Bagi pengelola, untuk meningkatkan pengetahuan program yang sedang dilaksanakan.
- b. Bagi masyarakat, untuk menambah penghasilan dan mengasah keterampilan/*skill* yang dimiliki serta meningkatkan motivasi untuk pengembangan usaha.
- c. Bagi Pemerintah Daerah, sebagai masukan dalam penerapan keilmuan tentang upaya pemberdayaan perempuan desa dan upaya dalam melestarikan budaya daerah serta meningkatkan pendapatan masyarakat.